

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai upaya untuk mengungkapkan fenomena secara mendalam yang digali melalui pandangan dan pengalaman masyarakat. Kelebihan pendekatan ini bisa mendapatkan perspektif yang lebih alami dari suatu kehidupan masyarakat dan membuka peluang untuk pendalaman yang lebih rinci dari pandangan individu dalam masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan deskriptif kata-kata tidak dapat di angkakan.⁴⁵

Jenis penelitian yang digunakan adalah penggunaan penelitian studi kasus yaitu dengan meneliti langsung objek penelitian, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat⁴⁶.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan suatu tempat yang dipilih oleh peneliti untuk mengambil sebuah informasi terkait tentang hal apa yang diteliti. Merupakan sebuah hal yang sangat penting pada saat menentukan

⁴⁵ J Lex Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hal.4

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hal.22

sebuah lokasi untuk melakukan sebuah penelitian. Maka dari itu, dalam memilih sebuah lokasi harus memiliki dasar-dasar yang mendukung guna melancarkan penelitian yang sedang dilakukan.

Pada penelitian ini, tempat/lokasi yang dipilih yaitu di tiga kedai kopi atau *coffe shop* di Tulungagung diantaranya di Goud Kopi, Meet Kopi, dan Beli Kopi. Alasan mengambil lokasi di tiga kedai kopi tersebut dikarenakan ketiga kedai kopi ini adalah kedai kopi yang paling rekomended di Tulungagung serta memiliki pengunjung yang cukup banyak.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dan ikut berperan serta, namun peran peneliti yang menentukan keseluruhan scenario. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya akan menjadi pelapor hasil penelitian. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan sebagai pedoman wawancara mendalam, observasi. Namun fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif yang mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif dan pengamat penuh. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek peneliti merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti

terjun langsung dan membaaur dalam komunitas sebanyak penelitian untuk memahami langsung kenyataan dilapangan.⁴⁷

D. Sumber Data

Bentuk sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan bagaimana didapatnya sumber data di lapangan sehingga bisa dipertanggungjawabkan kevaliditasnya. Sumber data penelitian merupakan factor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data⁴⁸. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya. Maka dalam hal ini, proses pengumpulan data perlu dilaksanakan dengan memperhatikan “siapa” sumber penelitian utama yang hendak dijadikan sebagai informan. Untuk hal itu penelitian ini menggunakan data primer dari pihak yang bersangkutan yaitu pemilik, karyawan, serta konsumen dari Goud Kopi, Meet Kopi, dan Beli Kopi.

Sumber data primer untuk penelitian ini diperoleh pertama dari para pemilik atau pengusaha kedai kopi tersebut yang memiliki keterangan mengenai potensi kedai kopi dalam perekonomian yang dialami mereka sendiri serta kebijakan pemerintah apa saja yang bisa mendukung usaha kedai kopi yang mereka dirikan. Selain itu, sumber

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.163

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 129

data pada penelitian ini terdapat pada subjek penelitian sendiri diantaranya sebagai berikut : informan/barista/pengelola serta pengunjung dari ketiga kedai kopi tersebut. Data primer yang diperoleh berupa data mengenai potensi yang ditimbulkan dengan adanya kedai kopi yang bisa berpengaruh terhadap perekonomian serta kebijakan pemerintah yang diberikan kepada para pengusaha ketiga kedai kopi ini, serta data lainnya yang mendukung adanya penelitian. Peneliti melaksanakan wawancara dengan pihak-pihak yang telah disebutkan untuk memperoleh data yang faktual.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dan hanya melalui media perantara. Data ini diperoleh dari literature-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan peneliti, seperti data dari buku, jurnal, media online, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal tentang kedai kopi, penelitian terdahulu tentang bisnis kopi sampai kedai kopi, serta yang paling banyak diperoleh dari media online.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik pengambilan data primer yang berarti data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi pada lapangan penelitian⁴⁹.

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kenanga, 2011), hal. 141

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai aktivitas para pengelola, barista dan beberapa pengunjung yang sedang beraktivitas di ketiga kedai kopi tersebut yaitu Goud Koffie, Meet Kopi dan Beli Kopi.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara mendalam adalah proses pengolahan keterangan untuk mendapatkan informasi dari informan dan narasumber dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara peneliti dengan informan dan narasumber. Wawancara ini dilakukan dengan Owner atau Barista dari ketiga kedai kopi tersebut yaitu Goud Koffie, Meet Kopi dan Beli Kopi, pengunjung kedai kopi, serta pihak dari Dinas Koperasi dan UMKM.⁵⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengkaji dokumen atau mencari informasi mengenai sesuatu yang terjadi pada masa sekarang yang berhubungan dengan focus penelitian, dalam hal ini penulis menggali data tertulis seperti undang-undang yang mengatur tentang pendirian kedai kopi,

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal.233

buku-buku, artikel, dokumen dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan potensi kedai kopi terhadap perekonomian masyarakat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan teknik deskriptif serta tinjauan data yang dikaitkan dari beberapa buku-buku, *source* ilmiah lainnya yang mendukung adanya keabsahan hasil penelitian yang dilaksanakan. Serta tidak keluar dari zona studi keilmuan yang telah ada dalam kaidah analisis data yang baik. Miles dan Huberman menegaskan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan *continue* atau terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya telah jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh data atau informan baru. Tujuan dari teknik analisis data yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman memiliki tujuan dititikberatkan pada aktivitas kedai kopi, dan potensi kedai kopi terhadap perekonomian masyarakat, serta didalamnya terdapat kebijakan pemerintah dalam mendukung usaha kedai kopi ini.

Analisis data dalam penelitian dilaksanakan pada periode tertentu. Kegiatan penelitian yang dimaksud Miles dan Huberman dalam analisis meliputi reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi melalui diskusi rekan sejawat⁵¹.

1. Reduksi Data

⁵¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi:CV Jejak, 2017), hal. 85-86

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi, bagi peneliti baru dapat melakukan reduksi data melalui mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Diskusi tersebut diharapkan wawasan peneliti akan berkembang sesuai dengan pokok pembahasan penelitian yang dilakukan. Reduksi data juga merupakan bagian dari proses analisis yang mana suatu analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, serta mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan terdapatkan.

2. Paparan Data

Dalam paparan data ini penyajian data berbentuk teks naratif yang sekumpulan informasi yang tersusun dalam *life history* sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilaksanakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti.

3. Menarik Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah salah satu kegiatan proses penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang telah diteliti. Selanjutnya disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian yang sesuai dengan keperluan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan penelitian menurut uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang terkait. Agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari temuan penelitian, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik yang berlaku. Seperti halnya menurut Sugeng Leksono dalam menetapkan keabsahan data maka diperlukan cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif⁵². Keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Namun dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas yang mana sebagai berikut :

1. Kredibilitas

Kredibilitas penelitian berkaitan dengan pertanyaan “apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya?”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka perlu dilihat dari beberapa aspek berikut ini, yaitu, : memperpanjang masa penelitian, pengamatan yang terus-menerus, triangulasi data, membicarakannya dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi pendukung, dan mengadakan *member checking*.

- a. Memperpanjang masa penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan cara mempelajari dan menguji data dari informan/objek/partisipan :

⁵² Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:Intrans Publishing, 2016), hal. 18

membangun kepercayaan para informan/objek/partisipan terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri.

- b. Pengamatan yang terus-menerus pada realitas yang diteliti, guna menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan atau isu penelitian, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini ditunjukkan peneliti dalam melakukan penelitian dengan benar-benar datang langsung ke ketiga kedai kopi tersebut untuk melakukan pengamatan dengan tekun.
- c. Triangulasi data adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding data tersebut. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang berupa gambar dan rekaman suara dengan hasil wawancara dan membandingkan data dari informan.
- d. Diskusi teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil dengan teman sejawat. Disini peneliti melakukan diskusi dengan teman bermain, atau teman yang akrab dengan objek penelitian tersebut. Sehingga diharapkan peneliti dapat memperbaiki apa yang kurang dalam penelitian yang telah dilakukan.
- e. Menggunakan bahan referensi pendukung bertujuan untuk membuktikan data telah ditemukan oleh peneliti. Kredibilitas data

denga cara ini perlu ditunjukkan dengan buktinya. Yakni data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara dan transkrip. Data tentang situasi sosial, data pada pengelola/barista/pengunjung kedai kopi atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, dan juga alat-alat bantu perekam.

- f. Mengadakan *member checking* yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, mengembangkan pengujian untuk mengecek analisis dengan mengaplikasikannya dengan data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pengecekan keabsahan data yang dipergunakan pada penelitian ini demi hasil data yang *credible* dengan teknik triangulasi sebab pengumpulan data-data melalui hasil wawancara dan observasi secara prosedur bersama-sama. Triangulasi diterapkan pada penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan cara melakukan observasi tersebut dengan berbagai sudut pandang sehingga mendapatkan posisi sebenarnya dari apa yang sedang dimaksud. Posisi yang dimaksud yaitu, kebenaran dari data yang didapatkan. Menurut Norman K. Dekin, triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena atau studi kasus yang saling terhubung dari sudut pandang serta perspektif yang berbeda. Triangulasi bukan bertujuan untuk mencari

kebenaran namun meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data fakta yang dimilikinya. Triangulasi terbagi 4 macam sebagai teknik pengecekan yang harus terdapat pada tekniknya yaitu : triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

a. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan usaha keabsahan data atau atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan memakai lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

b. Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti yaitu mempergunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Sebab setiap pada peneliti memiliki gaya, sikap dan pandangan yang berbeda dalam mengamati satu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena atau kasus yang sama. Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data. Untuk hal itu perlu diperhatikan pada triangulasi peneliti terhadap orang yang diajak menggali data harus orang yang memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari masalah kepentingan agar tidak terjadi kerugian peneliti dan memunculkan bias dari triangulasi.

c. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber merupakan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber terpenting diharuskan mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi triangulasi harus menggolongkan masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Sehingga triangulasi sumber data berarti membandingkan (*re-check*) informasi yang didapatkan melalui narasumber yang berbeda.

d. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan teori lebih dari satu untuk dibandingkan dan dipadu. Jadi diperlukan dalam triangulasi teori untuk rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis yang lengkap sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif⁵³.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses waktu pelaksanaan penelitian pada tahap-tahap penelitian dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan penelitian yang telah dilakukan secara berikut :⁵⁴

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 210-212

⁵⁴ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 71-72

1. Tahap Persiapan (Sebelum ke Lapangan)

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan terhadap permasalahan objek penelitian yang hendak diteliti. Selain itu meliputi peneliti menentukan fokus penelitian, yang kemudian dilanjutkan proses menyusun proposal penelitian sesuai dengan baik dan benar sampai diterimanya oleh dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti mengurus perizinan penelitian pada pihak fakultas terkait dengan tata usaha dalam surat-menyurat.

2. Tahap Pelaksanaan (Pengerjaan Lapangan)

Tahap pelaksanaan ini meliputi dalam hal pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebagai bahan pencatatan data. Jadi peneliti menjadi subjek penelitian yang aktif pada lapangan objek penelitian pada Goud Koffie, Meet Kopi, dan Beli Kopi dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga lebih data atau informasi actual dan faktual.

3. Tahap Analisis Data

Penelitian pada tahap ini meliputi menyusun skema analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberikan argument pada data. Data-data yang telah didapat dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis maupun dikelompok-kelompokan sesuai kebutuhan data menjadi valid. Jika dalam perolehan data yang

dibutuhkan masih kurang maka peneliti kembali untuk melakukan wawancara lagi terkait dengan data tersebut.

4. Tahap Laporan

Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian yang diperoleh dari objek penelitian. Tahap laporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian yang berbentuk laporan tertulis hasil yang didapatkan dari lapangan. Peneliti mengumpulkan dalam sebuah karya tulis yang berjudul Analisis Potensi Kedai Kopi Dalam Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tulungagung.